

BAB V PENUTUP

Berkarya pada dasarnya adalah mencipta untuk melahirkan sesuatu. Menceritakan hasil pemikiran berupa ide melalui tahap-tahap dalam berkarya. Kejujuran yang disertai oleh kesadaran merupakan hal penting dalam menuangkan ide menjadi karya seni rupa. Lingkungan sekitar, pengalaman, dan pengetahuan akan memengaruhi perupa dalam melahirkan karya. Perupa dan hasil karyanya adalah kesatuan yang tidak dapat dilepaskan karena dalam tahap penuangan ide perupa tidak dapat lepas dari pengalaman, baik dalam pengalaman estetika maupun pengalaman dalam pengetahuan.

Pembahasan mengenai sosok Muhammad Ali serta kiprahnya di dunia tinju sangat menarik untuk digali. Hal inilah yang memicu kegelisahan seniman untuk menghadirkan visualisasi Muhammad Ali sebagai objek penciptaan seni lukis. Pemaparan yang menjadi dasar konsep penciptaan adalah perwujudan dari pengalaman pribadi, pengamatan di media sosial, buku biografi Muhammad Ali, dan film dokumenter yang kemudian divisualisasikan dalam penciptaan karya seni lukis. Seperti dalam karya *I Shook Up The World*, karya ini bercerita tentang semangat dan keberanian Muhammad Ali yang masih berusia 22 tahun, saat Muhammad Ali menantang Sonny Liston untuk perebutan sabuk juara kelas berat. Liston dikenal sebagai petinju kuat pada zamannya sedangkan Ali dinilai dari kacamata pengamat tinju, wartawan, dan penggemar olahraga tinju sebagai lawan yang lemah dan tidak diunggulkan sama sekali. Ali dapat membuktikan bahwa semua prediksi itu salah karena di ronde ketujuh Liston menyerah dan Ali dinyatakan menang dengan keputusan *Technical Knock Out (TKO)*. Muhammad Ali dinobatkan sebagai juara dunia kelas berat termuda saat itu. Ali membuktikan kalau dirinya bisa memenangkan pertandingan tinju kelas berat kepada penonton dan wartawan yang mencemoohnya sebelum pertandingan. “*Makan sesumbar kalian, aku mengguncang dunia, aku 22 tahun dan menjadi juara dunia kelas berat, aku pasti menjadi yang terhebat!*” teriaknya. Karya-karya ini divisualisasikan dengan karakter Muhammad Ali sebagai objek utama saat bertanding tinju.

Penciptaan karya Tugas Akhir Seni Lukis merupakan langkah awal dan bekal untuk terjun dan berkarya ke masyarakat. Pengetahuan atas ilmu dan pengalaman estetika yang didapatkan berupa hingga Tugas Akhir Seni Lukis ini sangat memengaruhi perupa dalam penciptaan karya-karya selanjutnya. Seniman dan masyarakat tidak dapat dilepaskan. Setiap orang mempunyai ruang lingkup dalam masyarakat, yang berawal dari ruang lingkup keluarga hingga lingkungan akademik. Ruang lingkup masyarakat dalam berbudaya dan beragama tentu berbeda untuk setiap orang, dan cara setiap orang atau seniman merespon hal yang ditimbulkan dari pengalaman yang melahirkan pesan tersebut juga berbeda.

Karya Tugas Akhir ini dapat menghadirkan kembali pertandingan-pertandingan penting dalam karir tinju Muhammad Ali sesuai dengan harapan. Salah satu karya yang dianggap berhasil adalah *Shocked Up TheWorld*, 2019, lukisan ini dapat membawa suasana tinju dan kehebohan tokoh Muhammad Ali. Proporsi figur-figur, serta pengisian ruang kosong yang menjadi kekurangan penulis menjadi teratasi oleh lansekap dan susunan komposisi objek didalam lukisan itu.

Sebagian karya yang masih kurang memuaskan dari sisi visual karena tidak dapat merepresentasikan suasana pertandingan Muhammad Ali dengan baik, serta teknik yang penulis pakai belum dapat secara tepat merepresentasikan Muhammad Ali secara proporsional dan berkarakter.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penciptaan karya Tugas Akhir Seni Lukis ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan penciptaan Karya Tugas Akhir Seni Lukis ini bermanfaat meskipun jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Hauser, Thomas, 2016, *Muhammad Ali A Ttribute to The Greatest*, Yogyakarta:

PT. Bentang Pustaka.

Muhudin M. Dahlan, 2012, *Almanak Seni Rupa Indonesia*, Yogyakarta:

IBOEKOE.

Oudshoorn, Jan, 1988, *Tinju Latihan- Teknik- Taktik*, Jakarta: PT. Rosda Jaya.

Sidik, Fajar & Aming Prayitno, 1918, *Desain Elementer (Diktat Mata Kuliah Desain Elementer)*, Yogyakarta: STSRI "ASRI".

Sumardjo, Jacob, 2000, *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.

Tim Penyusun, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,

